

DAFTAR PUSTAKA

- Alfredo, D., Hutomo, K., Sudjarwo, P., & Buntoro, J. (n.d.). *ANALISA PENYEBAB DAN METODE PERBAIKAN YANG TEPAT PADA BETON YANG DISEBABKAN OLEH FAKTOR NON-STRUKTURAL*.
- Badan Standardisasi Nasional. (1990). SNI 03-1974:1990 Metode Pengujian Kuat Tekan Beton. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (2000). SNI 03-2834:2000 Tata Cara Pembuatan Rencana Campuran Beton Normal. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (2002). SNI 03-2847:2002 Tata Cara Perhitungan Struktur Beton untuk Bangunan Gedung. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (1995). SNI 03-3976:1995 Tata Cara Pengadukan Pengecoran Beton. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (2002). SNI 03-6820:2002 Spesifikasi Agregat Halus Untuk Pekerjaan Adukan dan Plesteran dengan Bahan Dasar Semen. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (2004). SNI 15-2049:2004 Semen Portland. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (2008). SNI 1972:2008 Tata cara Uji Slump Beton. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (2011). SNI 1974:2011 Cara Uji Kuat Tekan Beton dengan Benda Uji Silinder. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (2017). SNI 2052-2002:2017 Tulangan Baja. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (2014). SNI 2461:2014 Spesifikasi Agregat Ringan. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (2013). SNI 2847:2013 Persyaratan Beton Struktural untuk Bangunan Gedung. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (2019). SNI 2847:2019 Persyaratan Beton Struktural untuk Bangunan Gedung. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.

- Badan Standardisasi Nasional. (2016). SNI 6880:2016 Spesifikasi Beton Struktural. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (2012). SNI 7656:2012 Tata Cara pemilihan Campuran untuk Beton Normal, Beton Berat, dan Beton Massa. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional SNI. (2013). 7974:2013 Spesifikasi Air Pencampur yang Digunakan dalam Produksi Beton Semen Hidraulis. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Ariyanto, A. S. (n.d.). *METODE PERBAIKAN DAN PENCEGAHAN BETON BUNTING PADA PELAKSANAAN KONSTRUKSI BETON (Studi kasus Apartemen dan Hotel Candi Land Semarang)* (Vol. 06).
- F Eddy Poerwodihardjo, E., & Istiningsih, D. (n.d.). *EVALUATION OF CONCRETE DAMAGE AND REPAIR METHODS*.
- Sumajouw, A. J., Pandaleke, R., & Wallah, S. E. (2018). *PERBANDINGAN KUAT TEKAN MENGGUNAKAN HAMMER TEST PADA BENDA UJI PORTAL BETON BERTULANG DAN MENGGUNAKAN MESIN UJI KUAT TEKAN PADA BENDA UJI KUBUS*. *Jurnal Sipil Statik*, 6(11), 941–948.
- Tambing, G. T., Martina, N., Fathur, M., Hasan, R., Sipil, J. T., & Jakarta, N. (2021). *ANALISIS MUTU BETON BERTULANG PEKERJAAN RETAINING WALL JALAN TOL PADA PROYEK Z* (Vol. 8, Issue 3). <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/cived/index>